LAPORAN KEGIATAN

PELAKSANAAN PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)

PENDIDIKAN MATEMATIKA

SMA NEGERI 1 PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Diajukan untuk melengkapi penyelesaian program pengenalan lapangan persekolahan (PLP)

DISUSUN OLEH

NURUL HALISA

(923842020024)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN ANDI MATAPPA

202

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN INDIVIDU
PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)
DI SMA NEGERI 1 PANGKEP
TAHUN AKADEMIK 2026/2027

Disusun Oleh	: Nurul Halisah
NPM	: 923842020024
Program Studi	: Pendidikan matematika

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Pembimbing PLP
Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd	Kasmawati, S.Pd
NIDN. 0929068603	NIP. 198110092008012013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19740109 199908 1 005

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

KATA PENGANTAR

Puji dan Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. karena atas limpahan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan program serta laporan Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Mattappa di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan (20 Juli – 20 September 2026) dengan lancar.

Program kurikuler wajib bagi mahasiswa jenjang S-1 ini bertujuan membangun kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian melalui pengalaman praktis pembelajaran matematika di persekolahan. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban yang merangkumi hasil observasi, pelaksanaan program mengajar, serta refleksi lapangan. Keberhasilan pelaksanaan ini terwujud berkat bimbingan berbagai pihak, sehingga penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah Swt., yang senantiasa melimpahkan kemudahan, kelancaran, dan kesehatan kepada penulis dalam menuntaskan seluruh rangkaian program PLP dan penyusunan laporan ini.
2. Kedua orang tua tercinta, atas doa yang tulus serta dukungan moral dan materiil yang tak terhingga sepanjang perjalanan studi penulis.
3. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H., selaku Ketua STKIP Andi Mattappa beserta jajaran pimpinan institusi.
4. Bapak Dr. Ahmad Budi Sutrisno, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Mattappa yang telah memberikan arahan dan izin pelaksanaan PLP.
5. Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas segala bimbingan, waktu, serta arahan yang diberikan kepada mahasiswa praktikan.
6. Bapak Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan atas keterbukaan, kesempatan, serta sambutan hangat kepada kami untuk belajar di lingkungan sekolah.
7. Bapak Agusalim, S.Pd., M.Pd.., selaku Koordinator Pendidikan matematika SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan atas arahan, fasilitasi, dan bimbingannya selama kami bertugas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

8. Ibu Kasmawati, S.Pd. selaku Guru Pamong atas kesabaran, pendampingan teknis, dan teladan profesional yang diberikan selama pelaksanaan PLP.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Guru Matematika SMA Negeri 1 Pangkep: Bapak Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd., Bapak Agusalim, S.Pd., M.Pd., Bapak Fatanuddin, S.Pd., M.Pd., Ibu Nurliah, S.Pd., Ibu Rosdiana, S.Pd., M.Pd., Ibu Satria, S.Pd., M.Pd., Ibu Hasnuni, S.Pd., Ibu Mutmainnah, S.Pd., Ibu Risdah Damayanti N, S.Pd., Ibu Sri Sugiatmi, S.Pd., dan Ibu Kasmawati, S.Pd., atas kerja sama, bimbingan ilmu, dan kebersamaannya.
10. Bapak dan Ibu Dewan Guru beserta staf tata usaha SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungan selama kami beraktivitas.
11. Adik-adik peserta didik SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan atas keikutsertaan yang aktif, antusiasme, serta kerja samanya dalam setiap layanan dan agenda sekolah.
12. Rekan-rekan sesama mahasiswa praktikan PLP STKIP Andi Mattappa atas kebersamaan, kekompakan, dan kerja keras bersama di lapangan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi dan bantuan dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan program maupun penulisan laporan ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pembaca, institusi kampus, serta SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan.

Pangkajene, 22 September 2026

Penyusun

Nurul Halisa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TAABEL vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
ABSTRAK viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Sejarah perkembangan sekolah 1
B. Lokai, denah dan administrasi sekolah 2
C. Keadaan fasilitator personil yang berkaitan dengan disiplin ilmu Pendidika matematika (guru, murid dan karyawan) serta kelengkapan lingkungan proses penbelajaran di sekolah/ Tempat praktik 5
BAB II MASALAH-MASALAH KEPENDIDIKAN 19
A. Yang berhubungan dengan kegiatan sekolah 19
1. Pengolahan/pelaksanaan kurikulum 19
2. Pengadaan kesejateraan personal 22
3. Pembinaan kesiswaan 26
4. Penyelenggaraan kegiatan ko-kurikuler 30
5. Pembinaan kerjasama dengan orang tua murid 33
6. Pengadaan fasilitas lingkungan belajar 35
B. Yang berhubungan dengan partisipasi praktikan 36
1. Pembinaan praktikan oleh pihak sekolah 36
2. Dinamika partisipasi praktikandalam kegiatan ekstra kurikuler, termasuk di dalamnya : piket, BP, Perpustakaan, Pramuka dan Olahraga. 38
BAB III UPAYA PENANGGULANGAN MASALAH PENDIDIKAN 43
A. Berhubungan dengan kegiatan sekolah 43
B. Berhubungan dengan partisipasi praktikan 44
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 47

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

A. Kesimpulan.....47
B. Saran.....48
BAB V DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN.....53

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah siswa SMAN 1 Pangkep 5

Tabel 1.2 Daftar Nama-Nama Guru SMAN 1 Pangkep 6

Tabel 1.3 Daftar Nama-Nama Guru Matematika SMAN 1 Pangkep 11

Tabel 1.4 Kondisi Fisik Bangunan SMA Negeri 1 Pangkep 12

Tabel 1.5 Fasilitas Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Pangkep 13

Tabel 1.6 Identitas Profil SMA Negeri 1 Pangkep 15

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Praktikan	54
Lampiran 2 Struktur Organisasi	55
Lampiran 3 Daftar Hadir Mahasiswa	56
Lampiran 4 Jadwal Kegiatan PLP	58
Lampiran 5 Daftar Hadir Dan Nilai Siswa Ajar	68
Lampiran 6 Perangkat Pembelajaran	70
Lampiran 7 Lembar Penilaian Guru Pembimbing Lapangan	133
Lampiran 8 Lembar Penilaian Dosen Pembimbing Lapangan	144
Lampiran 9 Lembar Penilaian Akhir	155
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan Selama Pelaksanaan PLP	156

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

LAPORAN KEGIATAN
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)
DI SMA NEGERI 1 PANGKEP
PENDIDIKAN MATEMATIKA

ABSTRAK

Oleh :
NURUL HALISA

Pengenalan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan kegiatan intrakurikuler wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Andi Mattappa yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan pada 20 Juli hingga 20 September. Kegiatan ini bertujuan membekali calon pendidik dengan pengalaman langsung dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pengajaran matematika di kelas, melakukan evaluasi, serta memahami dinamika persekolahan guna membangun kompetensi pedagogik, didaktik, dan kepribadian profesional.

Pelaksanaan PLP berlangsung melalui beberapa tahapan terstruktur yang meliputi persiapan, pembekalan, observasi, penyusunan Modul Ajar, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, ujian praktik mengajar, keterlibatan dalam kegiatan rutin sekolah, hingga penarikan. Hasil program menunjukkan bahwa mahasiswa berhasil menguasai dan mengaplikasikan kompetensi keguruan matematika secara nyata di lapangan serta memperkuat dedikasi, tanggung jawab moral, dan etika profesional sebagai calon pendidik.

Kata Kunci: Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Pendidikan Matematika, Pembelajaran Matematika, SMAN 1 Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

BAB I
PENDAHULUAN

A. Sejarah Perkembangan Sekolah

SMA Negeri 1 Pangkajene (dahulu bernama SMU Negeri 1 Pangkajene) mulai dibuka pada tahun pelajaran 1960/1961 sebagai kelas jauh (*filial*) dari SMAN 1 Makassar. Kehadiran sekolah ini di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan bermula dari prakarsa Bupati Kepala Daerah Tingkat II Pangkep pada masa itu, yakni Bapak Mallarangeng Dg. Matutu pada tahun 1960. memandang sangat perlunya didirikan sebuah sekolah lanjutan tingkat atas di Pangkajene mengingat jumlah lulusan SLTP di wilayah Pangkep saat itu telah memenuhi syarat untuk dibukanya jenjang pendidikan menengah atas.

Guna merealisasikan rencana tersebut, Pemerintah Daerah bersama para tokoh masyarakat memprakarsai pembentukan sebuah yayasan bernama "Yayasan Pendidikan SMA" (YPSMA). Yayasan ini bertugas mengusahakan izin pendirian sekolah serta menghimpun pendanaan untuk biaya operasional awal. Pengurus yayasan kemudian melakukan koordinasi intensif dengan pimpinan SMAN 1 Makassar yang saat itu dipimpin oleh Bapak Sunardi. Permintaan pembukaan kelas filial disetujui, sehingga pada tanggal 1 Agustus 1960 sekolah secara resmi dibuka di Pangkajene dengan pimpinan kelas jauh dipercayakan kepada Bapak M.L. Tandi Bua, BA (kemudian Drs. M.L. Tandi Bua).

Pada awal berdirinya, tercatat sebanyak 27 peserta didik angkatan pertama yang mendaftar. Kegiatan pembelajaran pertama kali memanfaatkan gedung pinjaman dari Pemerintah Daerah yang berlokasi di Jalan Ambarala. Tenaga pengajar pada masa perintisan tersebut merupakan perpaduan antara guru-guru senior dari SLTP umum dan kejuruan di Pangkajene serta guru-guru utusan dari SMAN 1 Makassar yang bertugas secara bergiliran setiap bulan.

Status sebagai filial dari SMAN 1 Makassar berlangsung selama kurang lebih tiga tahun. Pada tahun 1963, sekolah ini melepaskan diri dari sekolah induk dan resmi berstatus mandiri sebagai sekolah negeri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 59/SK/B/III

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

tertanggal 25 Juli 1963.

Seiring meningkatnya jumlah peserta didik dan perkembangan fasilitas belajar, sekolah mengalami kemajuan yang signifikan. Berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 490/C/Kep/I/1995 tertanggal 1 September 1995, SMAN 1 Pangkajene secara resmi ditetapkan sebagai Sekolah Tipe A. Sejak resmi berdiri hingga saat ini, SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah, yaitu:

1. Bapak M.L. Tandi Bua, BA (01 Agustus 1960 s/d 31 Agustus 1965)
2. Bapak S. Koemadji (01 September 1965 s/d 30 November 1967)
3. Bapak Drs. H. Moh. Saleh Pahar (01 Desember 1967 s/d 31 Maret 1986)
4. Ibu Dra. Hj. St. Rahmah Nur (01 April 1986 s/d 30 Juni 2001)
5. Bapak Drs. H. Muh. Yusuf Muntu, M.Si. (01 Juli 2001 s/d 03 Desember 2017)
6. Bapak Drs. Abdurrasyid, M.Pd. (04 Desember 2017 s/d 24 April 2019)
7. Bapak Drs. H. Nurdin Abu, M.Si. (25 April 2019 s/d 15 Januari 2021)
8. Bapak Drs. Muhammad Arif (18 Januari 2021 s/d 25 Januari 2023)
9. Bapak Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd. (26 Januari 2023 s/d Sekarang)

Kini SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan beralamat di Jalan Andi Mauraga No. 1, Kelurahan Jagong, Kecamatan Pangkajene, berkembang menjadi institusi pendidikan menengah rujukan terakreditasi A yang unggul dalam prestasi akademik, keagamaan, dan kelestarian lingkungan hidup.

B. Lokasi, Denah dan Administrasi Sekolah

1. Lokasi Sekolah

SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan terletak di lokasi yang strategis di pusat kawasan pendidikan dan pemerintahan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Aksesibilitas menuju sekolah sangat mudah dijangkau oleh kendaraan roda dua maupun roda empat, serta dekat dengan pemukiman warga dan fasilitas umum daerah

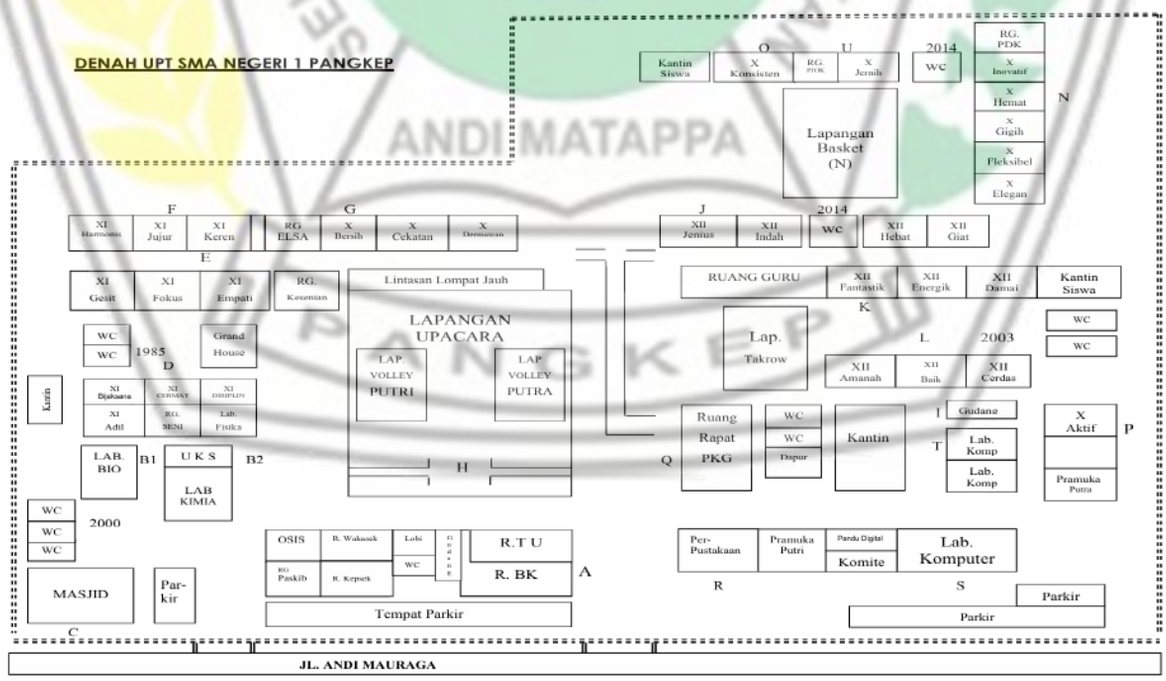
Secara administratif dan geografis, identitas lokasi SMA Negeri 1 Pangkajene

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

dan Kepulauan adalah sebagai berikut:

Nama Satuan Pendidikan	:	SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan (UPT SMAN 1 Pangkep)
NPSN / NSS	:	40300692 / 301190202001
Alamat Lengkap	:	Jl. Andi Mauraga No. 1, RT 03 / RW 03, Kelurahan Jagong, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan
Kode Pos	:	90611
Koordinat Geografis	:	Lintang -4,8372 dan Bujur 119,5413
Status Sekolah / Kepemilikan	:	Negeri / Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan
Status Akreditasi	:	Terakreditasi A
Kontak Sekolah	:	Telp:(0410)21059 Email sman1pangkep@gmail.com Website: http://www.sman1.pangkep.sch.id

2. Denah Sekolah



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

3. Administrasi Sekolah

Administrasi sekolah bertujuan untuk mengelola dan mengatur operasional sebuah lembaga pendidikan. Berdasarkan dokumen-dokumen yang ada di SMA Negeri 1 Pangkep, macam-macam administrasi sekolah terbagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

a. Buku umum administrasi, yaitu:
   1.1 Agenda surat masuk
   1.2 Agenda surat keluar
   1.3 Agenda file arsip surat masuk dan keluar
   1.4 Agenda ekspedisi
b. Buku administrasi ketenagaan/buku induk pegawai
c. Buku administrasi keuangan terbagi menjadi beberapa, yaitu:
   3.1 Buku kas umum
   3.2 Buku keuangan harian (buku bantu)
   3.3 Buku keuangan BOS
   3.4 Buku laporan keuangan
d. Buku administrasi kesiswaan terbagi menjadi beberapa, yaitu:
   4.1 Buku induk siswa
   4.2 Buku klapper
   4.3 Buku alumni
   4.4 Buku mutasi masuk dan keluar
   4.5 Laporan hasil belajar
   4.6 Buku kepribadian siswa
   4.7 Buku penghubung siswa
   4.8 Buku catatan khusus siswa
e. Buku administrasi sarana dan prasarana terbagi menjadi beberapa, yaitu:
   5.1 Buku induk inventaris barang
   5.2 Buku kelompok inventaris barang
   5.3 Daftar inventaris barang tiap ruang
   5.4 Buku data aset sekolah
f. Buku administrasi kurikulum terbagi menjadi beberapa, yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

6.1 Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP)

6.2 Buku kurikulum yang digunakan

6.3 Buku pedoman penilaian

6.4 Jadwal pelajaran (*roster*)

6.5 Program pembelajaran guru (Modul Ajar/RPP Matematika)

6.6 Program tahunan (PROTA)

6.7 Program semester (PROSEM)

6.8 Buku daftar kumpulan nilai

6.9 Daftar nilai pegangan guru

6.10 Program remedial

C. Keadaan Fasilitator Personil Yang Berkaitan Dengan Disiplin Ilmu Pendidikan Matematika (Guru, Murid, dan Karyawan) Serta Kelengkapan Lingkungan Proses Pembelajaran Di Sekolah/Tempat Praktik

1. Peserta didik (Murid)

Peserta didik di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan memiliki latar belakang kemampuan akademik yang beragam, khususnya dalam penguasaan dasar-dasar ilmu matematika. Heterogenitas ini menjadi fokus utama calon guru dalam merancang strategi pembelajaran matematika berdiferensiasi dan kontekstual.

Berdasarkan data persekolahan pada tahun ajaran 2025/2026, jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan terbagi ke dalam 33 rombongan belajar (rombel) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Jumlah siswa SMAN 1 Pangkep

Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa
X	11 Kelas	356
XI	11 Kelas	345
XII	11 Kelas	372
JUMLAH KESELURUHAN	**33 Rombel**	**1073**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

2. Guru

SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan didukung oleh sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten di bidangnya. Pimpinan sekolah saat ini, yaitu Bapak Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd., berlatar belakang pendidikan Magister (S2) Pendidikan Matematika, sehingga memberikan perhatian dan dukungan penuh terhadap penguatan literasi numerasi serta iklim pembelajaran matematika yang efektif di sekolah.

Secara keseluruhan, jumlah tenaga pendidik dan kependidikan di SMAN 1 Pangkep berjumlah 91 orang, yang terdiri dari guru berstatus PNS, PPPK, dan Guru Honor Daerah/Sekolah, serta staf Tata Usaha yang mengelola administrasi.

Tabel 1.2 Daftar Nama-Nama Guru SMAN 1 Pangkep

No	NAMA	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	A. Lenny Rahim S.Pd, M.Pd	PNS	Guru
2.	Abdul Asis S.Pd, M.Pd	PNS	Guru
3.	Abdul Maing	Honor Daerah TK.I	Tenaga Kependidikan
4.	Aditya Angriawan S.Pd	PPPK	Guru
5.	Agusalim S.Pd, M.Pd	PNS	Guru
6.	Ahsan Wahyudin S.Pd, M.Pd	PPPK	Guru
7.	Aminuddin S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru
8.	Amiruddin. G S.E.	PNS	Guru
9.	Andi Haerul Gali S.Pd	PNS	Guru
10.	Andi Replianna S.Pd	PPPK	Guru
11.	Anggita Astria Nur S.Pd	PPPK	Guru
12.	Anita Angriani S.Pd	PPPK	Guru
13.	Annisa Nurul Rahmadani Sp.P.D	PPPK	Guru
14.	Apriati Nur	Honor Daerah TK.I	Tenaga

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

		Provinsi	Kependidikan
15.	Arifuddin S.Pd, M.M.	PNS	Guru
16.	Arliady S.Pd, M.Pd.Gr	PNS	Guru
17.	Dra Asma. M M.M.	PNS	Guru
18.	Baharuddin S.Pd	PNS	Guru
19.	Desitasari S.Pd	PPPK	Guru
20.	Dirham S.Pd, M.M.	PNS	Guru
21.	FAHIMA SYAHRUL S.Pd	GTY/PTY	Guru
22.	Fakhreza Ilyas S.Tr.Tra, A.Md.Log, S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru
23.	Fatanuddin S.Pd, M.Pd	PNS	Guru
24.	Firmansyah S.Pd	PPPK	Guru
25.	Fitrawan Latief S.Pd	PPPK	Guru
26.	Hamzah. Hm S.E.	PNS	Tenaga Kependidikan
27.	Hariati S.E.	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Kependidikan
28.	Hasanuddin S.Pd	PPPK	Guru
29.	Hasmiah. Ps A.Ma.Pd, S.Pd	PNS	Guru
30.	Hasmini	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Kependidikan
31.	Hasnuni S.Pd	PPPK	Guru
32.	Idawati A.Md	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Kependidikan
33.	Ike Nurjannah Rahman S.Pd	PPPK	Guru
34.	Imran Arifin S.Pd	PPPK	Guru
35.	Irmawaty S.Pdi	PNS	Guru
36.	Irpan S.Pd	PPPK	Guru
37.	Irwana S.T	PNS	Guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

38.	Dra . Jumiati	PNS	Guru
39.	Jumriah Kusnadi S.Pd	PNS	Guru
40.	Kartini Baco Pole S.Pd, M.Pd	PNS	Guru
41.	Kasmawati S.Pd	PNS	Guru
42.	Magfiratul Jannah Rasyid S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru
43.	Miftahul Jannah S.Pd	PPPK	Guru
44.	Muh. Amal Rezky S.Si, M.Pd	PPPK	Guru
45.	Muhammad Arfang S.Pd	PPPK	Guru
46.	Muhammad Arham Saleh S.Pdi	PPPK	Guru
47.	Muhammad Arif Yusuf S.Pd, M.Pd	PNS	Guru
48.	Muhammad Farid Wajdi S.Pd, M.Pd	PPPK	Guru
49.	Muhammad Sadli Fahreza S.Si	PNS	Guru
50.	Mukarrama Ismail S.Pd, M.Pd	PNS	Guru
51.	Dra. Musriana M.M.	PNS	Guru
52.	Mustaman S.Pd	PNS	Guru
53.	Mutmainnah S.Pd	PPPK	Guru
54.	Mutya Absari S.Pd	Tenaga Honor Sekolah	Guru
55.	Nasrul S.Pd	PPPK	Guru
56.	Ninik Suprianti Mandasary S.Pd	PPPK	Guru
57.	Nur Ahdiat Syam S.Pd	PPPK	Guru
58.	Nur Ichwansyah	PNS	Tenaga Kependidikan
59.	Nur Syamsuriati S.Pd, M.Pd	PNS	Guru
60.	Nuraeni S.E.	PNS	Tenaga

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

			Kependidikan
61.	Nurhayati Hs S.Pd	PNS	Guru
62.	Nurjannah S.Pd.I	PPPK	Guru
63.	Nurjuddin	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Kependidikan
64.	Nurliah S.Pd	PNS	Guru
65.	Rahmatullah Mukminin S.Pd	PPPK	Guru
66.	Risdah Damayanti N S.Pd	PPPK	Guru
67.	Risnawaty S.E.	PNS	Tenaga Kependidikan
68.	Rosdiana S.Pd, M.Pd	PNS	Guru
69.	Saharuddin S.Ag	PNS Depag	Guru
70.	Sarinah S.Pd	PPPK	Guru
71.	Dra Sarpiah	PNS	Guru
72.	Satria S.Pd, M.Pd	PNS	Guru
73.	Sitti Nima M	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Kependidikan
74.	Sitti Maemuna S.Pd	PNS	Guru
75.	Sitty Nurjanati S.Pd	PNS	Guru
76.	Sri Sugiatmi S.Pd	PNS	Guru
77.	St. Nur Dewi M.M.	PNS	Guru
78.	Suharti	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Kependidikan
79.	Sunarti A.Ma.Pd, S.Pd	PNS	Guru
80.	Dra Sunarti. Ap	PNS	Guru
81.	Suprihatin S.E.	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Kependidikan
82.	Syamsiar S.S.	PNS	Guru
83.	Syamsinar S.E	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Kependidikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

84.	Syamsul Ardi S.Pd, M.Pd	PNS	Kepala Sekolah
85.	Syukri S.T	PPPK	Guru
86.	Tasbih S.Pd	PPPK	Guru
87.	Umrah Rahman S.Pd	Pppk	Guru
88.	Usman	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Kependidikan
89.	Uswatun Meutia Fajri S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru
90.	Wahyuddin Kamaruddin S.Sos	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Kependidikan
91.	Zerasmita M.Ked, M.Ked, M.Ked, S.S.	PPPK	Guru

3. Karyawan

Tenaga kependidikan (karyawan/tata usaha) di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran administrasi persekolahan, ketatausahaan, pengelolaan sarana prasarana, serta layanan teknis proses pembelajaran, termasuk dalam memfasilitasi kebutuhan administrasi dan perangkat pembelajaran matematika. Adapun jumlah karyawan di SMAN 1 Pangkep sebanyak 16 tenaga pendidik.

4. Guru Matematika

Tenaga pendidik pada rumpun mata pelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan memiliki peranan sentral dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran numerasi di sekolah. Kepemimpinan sekolah saat ini juga dipimpin oleh Kepala Sekolah yang berlatar belakang keilmuan magister pendidikan matematika, yaitu Bapak Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd., yang senantiasa mendukung peningkatan mutu pembelajaran matematika dan literasi numerasi peserta didik.

Berdasarkan data pendidik di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan, dewan guru yang bertindak sebagai pembimbing, mitra diskusi, dan guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

pamong bagi mahasiswa praktikan Pendidikan Matematika adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Daftar Nama-Nama Guru Matematika SMAN 1 Pangkep

No	Nama Guru Matematika	Status Kepegawaian	Keterangan / Jabatan
1.	Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd.	PNS	Kepala Sekolah / Pembina Rumpun Matematika
2.	Agusalim, S.Pd., M.Pd.	PNS	Guru Mata Pelajaran Matematika
3.	Fatanuddin, S.Pd., M.Pd.	PNS	Guru Mata Pelajaran Matematika
4.	Nurliah, S.Pd.	PNS	Guru Mata Pelajaran Matematika
5.	Rosdiana, S.Pd., M.Pd.	PNS	Guru Mata Pelajaran Matematika
6.	Satria, S.Pd., M.Pd.	PNS	Guru Mata Pelajaran Matematika
7.	Hasnuni, S.Pd.	PPPK	Guru Mata Pelajaran Matematika
8.	Mutmainnah, S.Pd.	PPPK	Guru Mata Pelajaran Matematika
9.	Risdah Damayanti N, S.Pd.	PPPK	Guru Mata Pelajaran Matematika
10.	Sri Sugiatmi, S.Pd.	PNS	Guru Mata Pelajaran Matematika
11.	Kasmawati, S.Pd	PNS	Guru Mata Pelajaran Matematika

5. Bimbingan dan konseling (BK)

SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan memiliki tenaga pendidik bimbingan dan konseling yang dipimpin oleh koordinator BK serta didukung

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

oleh beberapa guru BK yang memiliki pembagian tugas asuh per rombongan belajar. Layanan ini merupakan bagian intern sekolah yang independen dan langsung bertanggung jawab kepada kepala sekolah. Tugas dari BK adalah menangani siswa yang bermasalah, tata tertib dan kedisiplinan siswa, perizinan, kunjungan rumah (*home visit*), konsultasi kesulitan belajar termasuk pendampingan kendala belajar pada mata pelajaran tertentu seperti matematika serta memantau minat dan bakat siswa dalam perencanaan studi lanjut ke jenjang perguruan tinggi.

6. Fasilitas

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui kondisi fisik, sarana, dan prasarana di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Kondisi Fisik Bangunan SMA Negeri 1 Pangkep

No.	Bangunan	Kondisi
1.	Ruang Kelas	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	Sangat Baik
3.	Ruang Guru	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	Sangat Baik
5.	Ruang Laboratorium (Fisika, Kimia, Biologi, Komputer, Bahasa)	Baik
6.	Ruang Ibadah (Masjid Sekolah)	Sangat Baik
7.	Ruang UKS	Baik
8.	Ruang TU (Tata Usaha)	Baik
9.	Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)	Baik
10.	Pojok Baca / Literasi	Baik
11.	Green House	Cukup
12.	Ruang Rapat / Pertemuan	Sangat Baik
13.	Ruang Sanggar Seni	Baik
14.	Ruang Alat PJOK	Baik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

15.	Aula Serbaguna	Baik
16.	Lapangan Bulu Tangkis	Baik
17.	Lapangan Basket / Futsal	Baik
18.	Lapangan Upacara Terpadu	Baik
19.	Ruang Ekstrakurikuler (OSIS, Pramuka, PMR)	Baik
20.	Toilet / WC (Guru dan Siswa)	Baik
21.	Area Parkir (Guru dan Siswa)	Baik
22.	Kantin Sehat Sekolah	Baik
23.	Apotek Hidup / Taman Toga	Cukup
24.	Gudang Sarana Prasarana	Cukup
25.	Rumah Kompos / Pengolahan Sampah	Cukup
26.	Kebun Sekolah (Taman Adiwiyata)	Baik

Berdasarkan tabel 1.4 tersebut, dapat kita lihat bahwa kondisi fisik bangunan di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan sebagian besar dalam keadaan sangat baik dan representatif. Suasana area bangunan tertata dengan asri, bersih, dan nyaman berbasis lingkungan hidup (*Adiwiyata*), sehingga sangat mendukung optimalisasi kegiatan belajar mengajar.

Tabel 1.5 Kondisi Fasilitas Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Pangkep

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	CCTV	18
2.	LCD Proyektor	32
3.	AC (Air Conditioner)	14
4.	Speaker / Pengeras Suara Sentral	8
5.	Kipas Angin Dinding/Gantung	65
6.	Papan Tulis (Whiteboard)	34
7.	Meja Siswa	1.050
8.	Kursi Siswa	1.050

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

9.	Wastafel / Tempat Cuci Tangan	35
10.	Loker Siswa / Kelas	30
11.	Karpet Musala / Ruang Pertemuan	12
12.	Rak Sepatu	32
13.	Tempat Sampah Terpilah	70
14.	Gorden Ruangan	35
15.	Lampu Penerangan Ruang	160
16.	Sakelar / Stopkontak	120
17.	Perlengkapan Alat Kebersihan	70
18.	Alat Tulis (Spidol, Penghapus Whiteboard)	300
19.	Jam Dinding	35
20.	Komputer PC / Laptop Pembelajaran	85

Berdasarkan tabel 1.5 tersebut, dapat kita lihat bahwa kondisi fasilitas sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan secara keseluruhan telah memenuhi standar kelayakan dan berfungsi dengan baik. Jumlah fasilitas meja, kursi, dan media digital seimbang dengan rombongan belajar 30 kelas dan total kapasitas peserta didik, sehingga dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran intrakurikuler maupun pengembangan kompetensi tenaga pendidik.

7. Visi dan misi sekolah SMA Negeri 1 pangkep

SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi :

Unggul dalam mutu, berimtaq, peduli dan berbudaya lingkungan, mampu bersaing di era global

Misi :

a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif dan efektif
b) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama
c) Menumbuhkan semangat kompetensi secara sehat terhadap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

warga sekolah

d) Menumbuhkan semangat cinta dan peduli melestarikan lingkungan hidup
e) Melakukan usaha meningkatkan kualitas lingkungan melalui upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
f) Menumbuhkan sikap warga sekolah yang aktif mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan
g) Menumbuhkan semangat untuk meningkatkan pengembangan bakat dan potensi siswa
h) Mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat
i) Memotivasi siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi

8. Identitas Sekolah

Adapun identitas lengkap dari sekolah praktikan SMA Negeri 1 Pangkep, dapat dilihat secara jelas berikut:

Tabel 1.6 identitas profil SMA Negeri 1 Pangkep

a. Identitas Satuan Pendidikan

No.	Komponen Data	Keterangan / Rincian
1.	Nama Sekolah	SMA NEGERI 1 PANGKEP
2.	Jenjang Pendidikan	SMA
3.	Status Sekolah	Negeri
4.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
5.	SK Pendirian Sekolah	59/SK/B/III
6.	Tanggal SK Pendirian	25 Juli 1963
7.	SK Izin Operasional	59/SK/B/III

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

8.	Tanggal SK Izin Operasional	25 Juli 1963
9.	Alamat Sekolah	Jl. A. Mauraga No. 1 Pangkajene
10.	RT / RW	03 / 03
11.	Kelurahan	Jagong
12.	Kecamatan	Kec. Pangkajene
13.	Kabupaten / Kota	Kab. Pangkajene dan Kepulauan
14.	Provinsi	Sulawesi Selatan
15.	Kode Pos	90611
16.	Negara	Indonesia
17.	Posisi Geografis	-4,8372 Lintang / 119,5413 Bujur

b. Kontak, Perpajakan, dan Rekening Bank

No.	Komponen Data	Keterangan / Rincian
1.	Nomor Telepon	(0410) 21059
2.	Nomor Fax	0
3.	Email Resmi	sman1pangkep@gmail.com
4.	Website Sekolah	http://www.sman1pangkep.sch.id
5.	Nama Wajib Pajak	SMA NEGERI PANGKAJENE
6.	NPWP	9527728128010000000
7.	Rekening Bank 1	BRI Cab. Pangkep: 0223.01.006866.50.1 (a.n. SMAN 1 PANGKEP)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

8.	Rekening Bank 2	SULSELBAR Cab. Pangkep: 0112020000044249 (a.n. SMAN 1 PANGKEP)

c. Data Teknis dan Operasional Pembelajaran

No.	Komponen Data	Keterangan / Rincian
1.	Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh / 5 Hari
2.	Bersedia Menerima BOS	Ya
3.	Sertifikasi ISO	Belum Bersertifikat
4.	Sumber Listrik	PLN
5.	Daya Listrik	13.400 Watt
6.	Akses Internet Utama	20 Mb
7.	Akses Internet Alternatif	Tidak Ada
8.	Kebutuhan Khusus Dilayani	-
9.	Penerapan MBS	Tidak
10.	Pungutan Iuran Siswa	Tidak (Nominal: Rp0)

d. Biodata Kepala Sekolah

No.	Komponen Data	Rincian Keterangan
1.	Nama Lengkap	Syamsul Ardi, S.Pd., M.Pd.
2.	Pendidikan Terakhir	Magister (S2)
3.	Jurusan / Bidang Keahlian	Pendidikan Matematika

e. Pelatihan yang pernah diikuti

Tahun	Nama Pelatihan	Lama Pelatihan (Hari)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

1995	Latihan Prajabat	21
2001	Diklat Lingkungan Hidup	14
2007	Pelatihan Pendampingan Penyusunan KTSP	5
2013	Diklat Tim Penilai Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru	6
2013	Bimtek K-13	4
2014	Pelatihan Implementasi K-13	5
2014	Diklat Penilaian Kinerja	3
2015	Diklat MBS	3

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

BAB II
MASALAH KEPENDIDIKAN

A. Yang Berhubungan dengan Kegiatan Sekolah

1. Pengolahan/pelaksanaan kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003; Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024). Kurikulum disusun dan dikembangkan oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan, potensi daerah, dan karakteristik peserta didik (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024).

Pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 1 Pangkajene saat ini telah bertransformasi secara penuh dan adaptif melalui implementasi Kurikulum Merdeka di seluruh jenjang (Fase E untuk kelas X, serta Fase F untuk kelas XI dan XII) setelah sebelumnya melalui masa transisi dari Kurikulum 2013 (K13).

a. Kurikulum 2013

1) Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter. Kurikulum ini merupakan kurikulum yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum nasional yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang mengutamakan pada pemahaman, keterampilan (*skill*), dan pendidikan berkarakter, di mana peserta didik dituntut aktif serta memiliki kedisiplinan yang tinggi (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024). Kurikulum ini secara resmi menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sudah diterapkan sejak tahun 2006 lalu.

2) Tujuan Kurikulum 2013

Secara umum, Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar dapat memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, afektif, serta mampu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022; Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024).

3) Karakteristik Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut (Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022):

a) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
b) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana di mana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
c) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
d) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
e) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
f) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
g) Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*), dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Dalam Kurikulum 2013 tersebut, mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik pada satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau pun jenjang pendidikan. Sementara untuk mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik, dipilih sesuai dengan pilihan mereka. Kedua kelompok mata pelajaran tersebut (kelompok wajib dan peminatan) dikembangkan secara terpadu di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

dalam struktur kurikulum jenjang pendidikan menengah, khususnya pada jenjang SMA, MA, maupun SMK.

b. Kurikulum Merdeka

1) Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka merupakan kerangka kurikulum nasional yang memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk mengadaptasi proses pembelajaran sesuai dengan tingkat capaian dan kebutuhan belajar peserta didik (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024). Kurikulum ini dirancang untuk menyempurnakan kurikulum darurat serta kurikulum prototipe pascapandemi dengan mengutamakan pembelajaran berbasis keterlibatan aktif siswa (*student-centered learning*), berpusat pada pendalaman konsep esensial, serta relevan dengan konteks lingkungan (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024). Ruang fleksibilitas yang diberikan memungkinkan pendidik merancang alur tujuan pembelajaran yang luwes guna memfasilitasi minat dan bakat siswa secara optimal.

2) Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar

Secara mendasar, implementasi Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan riil dan fase perkembangan peserta didik (*teaching at the right level*) (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024). Pendekatan ini memfokuskan tenaga pendidik pada penguasaan materi esensial secara mendalam alih-alih mengejar ketuntasan cakupan materi yang padat (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024). Hal tersebut berdampak positif terhadap pemenuhan hak belajar individu, penciptaan lingkungan belajar yang aman dan inklusif, serta pembentukan Profil Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, mandiri, dan berakhlak mulia (Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022).

3) Karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

Kurikulum Merdeka dikembangkan dengan beberapa karakteristik utama (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024), antara lain:

a) Menitikberatkan pada pengembangan materi esensial sehingga tersedia alokasi waktu yang cukup untuk pembelajaran yang mendalam (*deep learning*) dalam mengasah kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

b) Memberikan fleksibilitas bagi pendidik untuk menyelenggarakan pembelajaran berdiferensiasi yang disesuaikan dengan kesiapan belajar, minat, dan kecepatan pemahaman peserta didik.

c) Menyediakan alokasi waktu khusus untuk penguatan karakter dan keterampilan sosial melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dilaksanakan secara lintas disiplin ilmu dan berorientasi pada konteks kehidupan nyata..

Dalam penerapannya di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan, Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran matematika agar lebih kontekstual dan berpusat pada siswa (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024). Pembelajaran yang disesuaikan dengan fase belajar siswa ini membantu mengurangi kecemasan matematika (*math anxiety*) serta mendorong lahirnya kemampuan berpikir logis, kritis, dan mandiri sesuai nilai Profil Pelajar Pancasila (Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022).

2. Pengadaan Kesejahteraan Personal

a. Tingkat Kesejahteraan Guru

Guru memegang peranan mutlak sebagai pilar utama dalam menentukan keberhasilan dan mutu pendidikan nasional. Efektivitas serta kualitas proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan, kompetensi, serta kondisi kesejahteraan para pendidik (Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005; Permendikbudristek No. 45 Tahun 2023). Kendati demikian, kinerja profesionalisme guru di sekolah berbanding lurus dengan tingkat jaminan kesejahteraan yang diterimanya. Tingkat kesejahteraan tidak hanya dipandang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

dari pemenuhan finansial semata, melainkan mencakup dimensi sosial dan pengembangan diri. Berdasarkan aspek-aspek utama kesejahteraan tenaga pendidik (Permendikbudristek No. 45 Tahun 2023), tingkat kesejahteraan guru ditentukan oleh beberapa tolok ukur, antara lain:

1) Penghasilan bulanan yang diterima secara rutin dan teratur mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarga secara layak.
2) Adanya kepastian dan jaminan ketersediaan anggaran untuk pemenuhan kebutuhan pendidikan keluarga secara optimal.
3) Terbukanya kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensi berkelanjutan.
4) Kemampuan dan sarana yang memadai untuk membina hubungan serta komunikasi profesional lintas sektoral.

Penghasilan yang dimaksud tidak terbatas pada gaji pokok (baik bagi Guru ASN PNS, PPPK, maupun tenaga honorer daerah/sekolah), melainkan juga mencakup insentif, tunjangan profesi, serta pendapatan sah lainnya di luar jam kedinasan. Keberadaan insentif dan pekerjaan tambahan semacam ini berperan penting dalam memberikan jaminan finansial bagi keluarga pendidik. Dengan adanya tambahan penghasilan tersebut, taraf hidup keluarga guru dapat meningkat, kebutuhan pendidikan anak-anak mereka dapat terfasilitasi secara lebih baik, serta membuka ruang bagi guru untuk mengembangkan kompetensi dan kariernya di masa depan (Permendikbudristek No. 45 Tahun 2023).

Dalam konteks SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan, kondisi kesejahteraan tenaga pendidik berada pada kualifikasi yang sangat baik dan kondusif. Hal ini ditandai dengan mekanisme penyaluran gaji serta tunjangan bagi Guru ASN (PNS dan PPPK) maupun pendidik honorer yang terealisasi secara tepat waktu dan proporsional tanpa mengalami hambatan administratif yang berarti (Permendikbudristek No. 45 Tahun 2023). Di samping jaminan kesejahteraan finansial, pihak manajemen sekolah secara aktif memfasilitasi peningkatan kapabilitas guru melalui fasilitasi keikutsertaan dalam kegiatan Forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) serta berbagai program

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

pelatihan pengembangan keprofesian berkelanjutan (UU RI No. 14 Tahun 2005)

b. Tingkat Kesejahteraan Siswa (*Student Well-being*)

Siswa merupakan subjek didik yang tengah menempuh pendidikan formal di lingkungan sekolah, tempat mereka tidak hanya menimba ilmu pengetahuan kognitif, tetapi juga mengasah keterampilan sosial-emosional, karakter, serta kecerdasan berpikir kritis (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024). Tingkat kesejahteraan siswa (*student well-being*) merujuk pada kondisi holistik yang mencakup domain akademik, fisik, psikologis, emosional, hingga sosial yang memungkinkan peserta didik berkembang secara optimal (Kemendikbudristek, 2022). Pengukuran dan pemahaman terhadap kesejahteraan siswa menjadi kunci utama dalam merancang iklim belajar yang aman, nyaman, dan inklusif (Permendikbudristek No. 46 Tahun 2023). Secara komprehensif, tolok ukur dan indikator kesejahteraan peserta didik di satuan pendidikan dikelompokkan ke dalam beberapa dimensi utama sebagai berikut:

1) Indikator Akademik
   a) **Prestasi Belajar:** Diukur melalui pencapaian nilai akademis harian dan ujian, pemenuhan Capaian Pembelajaran (CP) sesuai fase, angka keberhasilan kelulusan, serta keikutsertaan aktif siswa dalam ajang kompetisi sains, matematika, maupun ajang talenta kesiswaan.
   b) **Aksesibilitas Pendidikan:** Ketersediaan bahan ajar, ketersediaan modul berbasis Kurikulum Merdeka, koleksi literatur perpustakaan, hingga sarana teknologi informasi yang mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar (Permendikbudristek No. 22 Tahun 2023).
2) Indikator Kesehatan Fisik dan Mental
   a) **Kesehatan Fisik:** Keberadaan dan fungsi fasilitasi Unit Kesehatan Sekolah (UKS), program edukasi pola hidup bersih dari dinas kesehatan terkait, serta kebiasaan pemeliharaan kebugaran tubuh melalui olahraga/senam rutin.
   b) **Kesehatan Mental dan Emosional:** Ketersediaan ruang bimbingan dan konseling (BK) yang ramah dan responsif, penanganan masalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

psikologis siswa yang terintegrasi, serta jaminan perlindungan peserta didik dari potensi tindakan perundungan (bullying) (Permendikbudristek No. 46 Tahun 2023).

3) Indikator Sosial dan Keterlibatan
   a) **Interaksi Sosial Harmonis:** Terciptanya hubungan yang ramah, santun, dan saling menghargai antara sesama murid, guru, dan tenaga kependidikan melalui pembiasaan nilai-nilai karakter (seperti budaya Senyum, Salam, Sapa/3S).
   b) **Partisipasi Ekstrakurikuler:** Keterlibatan aktif siswa dalam ruang-ruang aktualisasi diri di luar jam tatap muka, seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Gerakan Pramuka, kelompok seni budaya, hingga klub olahraga kesiswaan.
4) Indikator Ekonomi dan Dukungan Finansial
   a) **Dukungan Beasiswa dan Bantuan Operasional:** Adanya kepastian bantuan biaya pendidikan bagi murid dari keluarga kurang mampu melalui resmi pemerintah, seperti Program Indonesia Pintar (PIP) maupun saluran bantuan operasional pendidikan daerah (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024).
   b) **Dukungan Keluarga:** Peran Serta Keluarga: Adanya dorongan finansial dan pendampingan motivasional secara konsisten dari orang tua/wali murid dalam menunjang kebutuhan belajar sehari-hari.
5) Indikator Lingkungan Fisik Sekolah
   a) **Kelayakan Fasilitas:** Ketersediaan dan kondisi fisik ruang kelas yang representatif, laboratorium IPA/Komputer, perpustakaan yang terawat, sarana ibadah (masjid sekolah), serta sarana olahraga dan upacara yang aman (Permendikbudristek No. 22 Tahun 2023).
   b) **Iklim Sekolah Aman dan Asri:** Lingkungan sekolah yang bersih, hijau, berbudaya lingkungan (Adiwiyata), serta terlindung dari ancaman bahaya maupun gangguan keamanan dari luar.
6) Indikator Psikologis dan Aktualisasi Diri
   a) **Kepuasan Pengalaman Belajar:** Tingkat kenyamanan dan kepuasan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

siswa terhadap metode pengajaran yang diterapkan guru di kelas serta program-program pembinaan kesiswaan.

b) **Efikasi Diri dan Keberanian Berpendapat:** Tumbuhnya rasa percaya diri siswa untuk mengekspresikan gagasan, aktif dalam diskusi kelompok, dan tidak merasa cemas dalam menghadapi tantangan belajar matematika/eksak (math anxiety).

Berdasarkan keseluruhan indikator di atas, kondisi kesejahteraan siswa di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan berada pada kategori yang sangat memadai dan kondusif. Hal ini dibuktikan oleh terciptanya iklim sekolah yang aman dan suportif, kelengkapan sarana prasarana penunjang pembelajaran, tersedianya pilar pencegahan kekerasan di sekolah (Permendikbudristek No. 46 Tahun 2023), serta keharmonisan hubungan sosial warga sekolah. Lingkungan yang kondusif ini terbukti efektif dalam memicu dorongan motivasi intrinsik dan kenyamanan belajar murid, sehingga mereka dapat memaksimalkan potensi akademis maupun non-akademisnya secara optimal.

3. Pembinaan Kesiswaan dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pembinaan kesiswaan di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan Pengelolaan dan pembinaan kesiswaan di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan berada di bawah pimpinan serta tanggung jawab institusi sekolah, yang pelaksanaannya dikoordinasikan secara teknis oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan bersama tim dewan guru yang ditunjuk sebagai pembina pendamping pada setiap cabang ekstrakurikuler (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024). Kegiatan ekstrakurikuler didefinisikan sebagai aktivitas edukatif yang diselenggarakan di luar alokasi waktu jam pelajaran reguler, baik di dalam maupun di luar area sekolah. Program ini dirancang guna memperluas wawasan akademis, memperkuat keterampilan teknis, serta memantapkan karakter dan kemandirian siswa yang selaras dengan minat, bakat, serta potensi unik masing-masing individu (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024; Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024).

Secara umum, struktur pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di satuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

pendidikan dikelompokkan ke dalam dua kategori utama, yaitu:

1. **Ekstrakurikuler Wajib/Utama:** Kegiatan keorganisasian seperti Kepramukaan atau pembiasaan karakter nasionalisme yang bertujuan membina kepemimpinan, kedisiplinan, dan jiwa sosial seluruh peserta didik.
2. **Ekstrakurikuler Pilihan:** Wadah pengembangan bakat khusus yang mencakup bidang sains/akademik (seperti *Kelompok Ilmiah Remaja/KIR* dan *Klub Olimpiade Matematika/Sains*), bidang keorganisasian (seperti *OSIS* dan *PMR*), bidang seni budaya, serta bidang olahraga kesiswaan.

Proses pengawasan dan pembimbingan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan secara intensif oleh jajaran tenaga pendidik SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan. Guru sebagai pendidik profesional yang berinteraksi langsung dengan siswa tidak hanya bertugas menransfer pengetahuan kognitif di dalam kelas, melainkan juga mengemban amanah pembentukan karakter kesiswaan (UU RI No. 14 Tahun 2005; Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024). Melalui komitmen pembinaan tersebut, sekolah memfasilitasi wadah eksplorasi diri agar kompetensi akademis, kemampuan berorganisasi, kecerdasan sosial, jiwa kepemimpinan, hingga pembentukan karakter siswa dapat bertumbuh dan teraktualisasi secara seimbang dan optimal sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Dalam upaya mengoptimalkan potensi peserta didik secara holistik, SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan menyelenggarakan berbagai rincian wadah organisasi kesiswaan serta kegiatan ekstrakurikuler aktif yang dikelompokkan ke dalam beberapa bidang pengembangan, antara lain (Permendikbudristek No. 55 Tahun 2024):

a. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)

OSIS berkedudukan sebagai induk organisasi kesiswaan resmi di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan yang berada di bawah bimbingan langsung dewan guru kesiswaan. Organisasi ini berperan sebagai penggerak utama dinamika kegiatan murid di sekolah dalam melatih jiwa kepemimpinan, sikap mandiri, asas musyawarah, serta kemampuan manajerial organisasi. Dalam perjalanannya, OSIS turut membangun kerja sama sinergis dengan mahasiswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

praktikan dalam mengelola berbagai kegiatan besar sekolah, seperti peringatan hari besar keagamaan maupun panitia pelaksana peringatan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia.

b. Pramuka (Praja Muda Karana)

Sebagai organisasi kepanduan formal di sekolah, Gerakan Pramuka SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan menyelenggarakan pendidikan karakter non-formal yang berfokus pada pembentukan kedisiplinan, kemandirian, ketahanan mental, serta jiwa kepedulian sosial (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024). Nilai-nilai dasar kepramukaan ini diimplementasikan secara nyata dalam pembiasaan ketertiban dan kedisiplinan pelaksanaan tata upacara di sekolah..

c. PMR (Palang Merah Remaja)

PMR merupakan wadah pengembangan kesiswaan di bidang kemanusiaan dan kesehatan lingkungan. Kegiatan pembinaan PMR memfokuskan pada penguasaan materi Pertolongan Pertama (PP), Penanggulangan Gawat Darurat (PPGD), kesiapsiagaan bencana, serta penumbuhan rasa empati sesama manusia. Tim PMR memiliki peran strategis dalam menyiagakan pos pertolongan kesehatan bagi peserta didik saat pelaksanaan upacara bendera hari Senin dan apel pagi..

d. Rohis (Rohani Islam)

Rohis berfungsi sebagai wadah pembinaan mental spiritual keagamaan bagi siswa Muslim guna memperdalam pemahaman serta pengamalan ajaran Islam. Ekstrakurikuler ini berkontribusi aktif dalam mengawal agenda keagamaan sekolah, seperti pendampingan program tadarus Al-Qur'an dan literasi kitab suci sebelum jam pelajaran dimulai, serta menjadi panitia pelaksana peringatan Hari Besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW.

e. Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera)

Paskibra SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan berfokus pada pembentukan kader siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi, ketahanan fisik, serta rasa nasionalisme yang kuat. Melalui latihan Baris-Berbaris (PBB) yang terstruktur, anggota Paskibra mengemban tugas utama pengibaran bendera

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

merah putih pada upacara rutin hari Senin, peringatan HUT Kemerdekaan RI di tingkat sekolah, hingga mengikut seleksi calon pengibar bendera tingkat kabupaten.

f. Sispala (Siswa Pecinta Alam) dan Komunitas Lingkungan

Sejalan dengan visi sekolah yang berbudaya lingkungan (*Adiwiyata*), kegiatan Sispala dan komunitas hijau diarahkan untuk menumbuhkan kepedulian ekologis warga sekolah. Pembinaan difokuskan pada kegiatan pemeliharaan keasrian taman sekolah, pengelolaan sampah secara terpadu, pencegahan pencemaran lingkungan, serta edukasi konservasi alam secara berkelanjutan.

g. KIR (Kelompok Ilmiah Remaja)

KIR menjadi sarana pembinaan bagi murid yang memiliki minat tinggi pada bidang penalaran, metodologi penelitian, dan penulisan karya ilmiah. Melalui KIR, siswa dilatih berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam mengamati fenomena sekitar, yang secara langsung mendukung penguatan kemampuan literasi serta penalaran matematika terapan.

h. Klub Sains dan Kompetisi Akademik (Olimpiade/OSN)

Wadah pembinaan akademik ini memfasilitasi peserta didik yang memiliki talenta khusus di bidang sains dan matematika melalui bimbingan intensif untuk menghadapi ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN) maupun kompetisi ilmiah lainnya. Program pembinaan ini didampingi langsung oleh guru pembimbing mata pelajaran, termasuk tim guru matematika sekolah..

i. Sanggar Seni (Seni Rupa dan Musik/Tari)

Ekstrakurikuler sanggar seni di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan menjadi wadah ekspresi dan penyaluran bakat estetika siswa dalam bidang seni rupa, musik, maupun seni tari tradisional dan kreasi. Anggota sanggar kerap menampilkan kreativitas seni pada panggung pertunjukan sekolah dan kegiatan perpisahan atau penyambutan tamu.

j. Olahraga Prestasi

Bidang olahraga prestasi wadah pengembangan bakat pada cabang bola voli, bola basket, futsal, bulu tangkis, dan atletik yang dibina langsung oleh guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Selain berfokus pada pencapaian prestasi turnamen antarpelajar, kegiatan ini juga mendukung program kebugaran jasmani seluruh warga sekolah yang rutin dilaksanakan melalui senam sehat setiap hari Jumat.

4. Penyelenggaraan Kegiatan Ko-kurikuler

Kegiatan kokurikuler merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran terstruktur yang berfungsi memperkuat, memperdalam, dan menunjang pencapaian kompetensi pada kegiatan intrakurikuler (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024). Pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan di luar jam tatap muka reguler guna memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam menginternalisasi materi pelajaran secara kontekstual serta mengaplikasikan pemahaman konsep yang telah diperoleh di kelas.

Dalam praktiknya di satuan pendidikan, kegiatan kokurikuler diwujudkan dalam beberapa bentuk implementasi utama, antara lain:

a. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5):** Kegiatan kokurikuler lintas disiplin ilmu yang dirancang untuk mengasah kemampuan pemecahan masalah nyata di lingkungan sekitar, sekaligus menguatkan karakter beriman, bernalar kritis, gotong royong, dan mandiri (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024).
b. **Penugasan Terstruktur dan Proyek Mandiri/Kelompok:** Pemberian tugas berbasis riset sederhana, modul penguatan literasi-numerasi, maupun proyek pemecahan masalah (Problem-Based Learning) yang relevan dengan materi pengajaran di kelas (Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022).
c. **Program Pendampingan dan Remediasi/Pengayaan:** Bimbingan belajar tambahan yang diberikan pendidik guna membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar maupun memfasilitasi siswa dengan kecerdasan di atas rata-rata.

Dalam mengelola dan merancang kegiatan ko-kurikuler, para pendidik berpegang pada sejumlah prinsip utama, antara lain:

a. Keselarasan dan Kejelasan Capaian Pembelajaran: Setiap bentuk tugas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

kokurikuler yang dirancang harus memiliki instrumen kerja yang jelas, terukur, serta selaras dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang sedang ditempuh murid di kelas.

b. Kesesuaian Beban Belajar: Pengaturan tingkat kesukaran dan durasi pengerjaan tugas disesuaikan secara bijak dengan kapasitas intelektual siswa, sehingga tidak menimbulkan hambatan psikologis seperti kecemasan belajar (math-anxiety) maupun beban fisik yang berlebihan.
c. Objektivitas dan Transparansi Penilaian: Pengukuran hasil kerja kokurikuler dilaksanakan secara adil dan terbuka dengan mengacu pada rubrik penilaian terstandar yang mencerminkan performa riil setiap peserta didik.
d. Peran Portofolio dalam Penilaian Rapor: Hasil pencapaian kegiatan kokurikuler diintegrasikan sebagai bagian dari asesmen formatif berkelanjutan (Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022). Data ini dimanfaatkan untuk memperkaya portofolio belajar murid serta menjadi salah satu pertimbangan dalam penentuan deskripsi perkembangan belajar pada laporan hasil belajar (rapor).

Melalui pengelolaan kegiatan kokurikuler yang terencana dan proporsional, siswa SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan dipacu untuk mengintegrasikan pemahaman teoretis di kelas dengan aplikasi dunia nyata, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih utuh dan berdampak nyata bagi peningkatan hasil belajar serta karakter siswa.

Di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan, penyelenggaraan kegiatan kokurikuler dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan adaptif mengikuti kerangka Kurikulum Merdeka. Implementasi ko-kurikuler di SMAN 1 Pangkep diwujudkan melalui beberapa pilar program utama, antara lain:

a. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5):

Penyelenggaraan P5 di SMAN 1 Pangkep dilaksanakan menggunakan alokasi waktu berbasis sistem blok atau mingguan terintegrasi. Pilihan tema utama—seperti *Gaya Hidup Berkelanjutan*, *Kearifan Lokal*, serta *Suara Demokrasi*—diarahkan untuk melatih pemecahan masalah secara lintas disiplin ilmu. Pada tema lingkungan (*Gaya Hidup Berkelanjutan*), kegiatan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

dihubungkan langsung dengan status SMAN 1 Pangkep sebagai sekolah berbudaya lingkungan (*Adiwiyata*), di mana peserta didik mengaplikasikan keterampilan matematika dan numerasi terapan, seperti pengolahan data statistik limbah/sampah sekolah, survei kuantitatif tanaman, hingga perhitungan estimasi anggaran proyek lingkungan.

b. Penugasan Terstruktur dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Numerasi:

Pada kelompok mata pelajaran eksak khususnya matematika, pendidik merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan tugas terstruktur mandiri/kelompok berbasis pemecahan masalah nyata (*Problem-Based Learning*). Pendekatan ini mengarahkan siswa untuk tidak sekadar menghafal rumus matematis, melainkan mampu menganalisis dan mengaitkan konsep matematika dengan konteks kehidupan sehari-hari serta fenomena sosial di lingkungan kabupaten Pangkajene dan Kepulauan..

c. Bimbingan Pengayaan dan Remedial:

Guna mengakomodasi perbedaan kecepatan belajar siswa (*teaching at the right level*), guru menyelenggarakan pendampingan khusus. Bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), disediakan sesi *klinik remedial* untuk mengulas ulang konsep-konsep esensial yang belum dikuasai. Sebaliknya, bagi peserta didik yang telah memenuhi KKTP, diberikan program pengayaan berupa penyelesaian soal-soal bernalar tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills / HOTS*) serta stimulasi soal asesmen numerasi standar nasional..

d. Pemanfaatan Laboratorium Komputer dan Multimedia:

Guna mendukung penguatan literasi digital dan keterampilan abad ke-21, kegiatan penunjang kurikuler memanfaatkan secara optimal fasilitas laboratorium komputer dan multimedia sekolah. Fasilitas ini digunakan untuk pelaksanaan latihan/simulasi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), eksplorasi perangkat lunak simulasi matematika/sains, serta pelatihan penggunaan media pembelajaran digital.

e. Penguatan Budaya Literasi dan Numerasi Sekolah

Sebagai bagian tak terpisahkan dari kegiatan kokurikuler, SMAN 1 Pangkep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

mengintegrasikan agenda pembiasaan literasi dan numerasi harian sebelum jam pelajaran dimulai. Program ini meliputi kegiatan membaca karya literasi, penyelesaian tantangan numerasi singkat, serta kegiatan pembiasaan karakter keagamaan (seperti tadarus Al-Qur'an pagi).

Keseluruhan pilar kegiatan ko-kurikuler di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan terbukti efektif dalam menyambungkan teori yang dipelajari di dalam kelas dengan realitas dunia nyata. Pendekatan ini secara konsisten memupuk kemandirian, kemampuan berpikir kritis, serta semangat gotong royong peserta didik dalam bingkai Profil Pelajar Pancasila.

5. Pembinaan Kerja Sama dengan Orang Tua Murid

Kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua murid memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan, mengingat keluarga merupakan wadah utama pembentukan karakter anak **(Permendikbud No. 75 Tahun 2016)**. Dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), sinergi yang baik antara rumah dan sekolah menjadi kunci terciptanya iklim belajar yang aman dan nyaman. Dukungan orang tua tidak hanya diperlukan untuk mengawasi kedisiplinan siswa di rumah, tetapi juga untuk menumbuhkan motivasi belajar dan kesiapan mental siswa saat menghadapi materi pelajaran yang membutuhkan penalaran tinggi seperti matematika.

Di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan, pembinaan hubungan kemitraan dengan orang tua/wali murid diselenggarakan secara transparan, terstruktur, dan berkesinambungan melalui berbagai pilar pelaksanaan praktis, antara lain:

a. Pembentukan Paguyuban Orang Tua/Wali Murid Per Kelas:

   Wadah komunikasi resmi di tingkat kelas yang mempertemukan wali kelas dengan seluruh orang tua/wali murid. Melalui forum paguyuban ini, orang tua dapat berdiskusi secara berkala, membangun solidaritas antardua pihak, serta memantau perkembangan dan kebutuhan belajar siswa di kelas secara aktif (Permendikbud No. 75 Tahun 2016).

b. Rapat Komite Sekolah dan Pertemuan Berkala:

   Pertemuan rutin antara sekolah, komite, dan orang tua untuk menyosialisasikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

kebijakan sekolah, implementasi Kurikulum Merdeka, tata tertib, serta penyampaian hasil belajar siswa saat penerimaan rapor.

c. Grup Komunikasi Digital Paguyuban Kelas:

Optimalisasi grup komunikasi digital (seperti grup WhatsApp Paguyuban Kelas) bersama wali kelas guna membagikan pembaruan informasi rekapitulasi presensi harian, agenda asesmen, pengumuman sekolah, serta pemantauan penugasan siswa secara transparan, akuntabel, dan real-time.

d. Konferensi Kasus (Case Conference):

Forum diskusi bersama antara pimpinan sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, guru BK, dan orang tua untuk merumuskan penanganan masalah belajar maupun kedisiplinan siswa secara bijak.

e. Program Kunjungan Rumah (Home Visit):

Pendekatan langsung oleh wali kelas dan guru BK ke rumah siswa guna memahami latar belakang keluarga saat siswa menghadapi kendala kehadiran atau masalah pribadi..

f. Layanan Konsultasi Akademik dan Karir:

Penyediaan waktu bagi orang tua untuk berkonsultasi mengenai peminatan mata pelajaran pilihan (Fase F Kurikulum Merdeka) dan perencanaan studi lanjut anak ke perguruan tinggi.

g. Kolaborasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK): Pelibatan perwakilan orang tua murid dalam Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan (TPPK) di sekolah untuk memastikan terciptanya lingkungan belajar yang bebas dari perundungan (*bullying*), diskriminasi, dan kekerasan (Permendikbudristek No. 46 Tahun 2023)

Secara keseluruhan, pelaksanaan pembinaan kemitraan melalui grup paguyuban dan forum resmi di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan terbukti berjalan secara efektif, responsif, dan kolaboratif. Komunikasi dua arah yang konstruktif ini tidak hanya mempercepat penanganan masalah kesiswaan secara preventif, tetapi juga menegaskan rasa tanggung jawab bersama (joint responsibility) antara pihak sekolah dan keluarga dalam mendampingi capaian akademis serta menguatkan karakter luhur peserta didik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

6. Pengadaan Fasilitas Lingkungan Belajar

Kualitas dan efektivitas proses pembelajaran sangat bergantung pada kelayakan serta pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan (Permendikbudristek No. 22 Tahun 2023). Ketersediaan media pembelajaran berbasis IT, alat peraga visual matematika/sains, serta penataan lingkungan sekolah yang bersih, rindang, dan berbudaya lingkungan (*Adiwiyata*) memegang peran kunci dalam memicu daya nalar kritis, efikasi diri, serta menjaga kesehatan fisik dan mental peserta didik. Pembiayaan pengadaan, pemeliharaan, serta modernisasi sarana prasarana di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan bersumber dari pengalokasian dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) Reguler, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Bidang Pendidikan, serta partisipasi masyarakat melalui dukungan Komite Sekolah (Permendikbud No. 75 Tahun 2016; Permendikbudristek No. 63 Tahun 2023).

Pengelolaan dan Inventarisasi sarana prasarana di SMAN 1 Pangkep dilaksanakan secara sistematis dan terencana. Langkah ini memastikan bahwa seluruh ruang kelas, laboratorium, dan perangkat penunjang dapat berfungsi optimal untuk memfasilitasi kebutuhan kurikuler, kegiatan ko-kurikuler (P5), maupun penyaluran bakat-minat siswa di bidang ekstrakurikuler. Pemeliharaan berkala terhadap fasilitas sekolah turut membangun ekosistem pendidikan yang tertib, ramah anak, dan kondusif bagi seluruh warga sekolah (Permendikbudristek No. 46 Tahun 2023).

Secara rinci, pemanfaatan fasilitas pendukung kegiatan akademis dan non-akademis di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan mencakup beberapa kelompok sarana utama:

a. Ruang Pembelajaran: Tersedianya 30 ruang kelas pembelajaran yang representatif, memiliki sirkulasi udara yang baik, pencahayaan optimal, serta didukung instalasi listrik memadai untuk mendukung penggunaan media pembelajaran berbasis digital (proyektor/LCD dan koneksi internet).
b. Laboratorium Praktikum dan Teknologi Informasi: Laboratorium Sains Terpadu (Fisika, Kimia, dan Biologi) yang dilengkapi dengan peralatan praktikum dan bahan uji coba yang aman, Laboratorium Bahasa, serta Laboratorium Komputer berbasis multimedial guna mendukung Asesmen

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

Nasional Berbasis Komputer (ANBK), latihan numerasi, serta penguatan literasi digital siswa..

c. Sumber Belajar dan Layanan Pendukung: Perpustakaan sekolah dengan koleksi buku teks utama, buku pengayaan, dan modul berbasis Kurikulum Merdeka; Ruang Bimbingan dan Konseling (BK) yang memberikan kenyamanan untuk konsultasi psikologis kesiswaan; serta Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang siap memberikan penanganan medis pertama..
d. Sarana Peribadatan, Olahraga, dan Ruang Terbuka Hijau: Masjid sekolah sebagai pusat pembiasaan karakter keagamaan (seperti salat berjemaah dan literasi Al-Qur'an); lapangan olahraga multifungsi untuk kegiatan Penjasorkes, upacara bendera, dan latihan Paskibra; gazebo taman belajar (outdoor learning space) di area Adiwiyata; kantin sehat teruji hygiene; serta sistem pengawasan kamera CCTV di sudut-sudut strategis guna menjamin keamanan lingkungan sekolah selama 24 jam.
e. Aksesibilitas dan Keselamatan Lingkungan Sekolah: Penyediaan jalur evakuasi keselamatan, titik kumpul bencana, fasilitasi sanitasi/toilet yang terpisah dan higienis, serta ketersediaan sarana tempat cuci tangan yang memadai di sepanjang koridor ruang kelas.

Melalui optimalisasi pengadaan dan pemeliharaan fasilitas belajar yang terintegrasi, SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan berhasil mewujudkan iklim sekolah yang aman, asri, berbudaya lingkungan, serta sangat mendukung akselerasi prestasi belajar murid baik dalam domain akademik maupun non-akademik.

B. Yang Berhubungan dengan Partisipasi Praktikan

1. Pembinaan Praktikan oleh Pihak Sekolah

Pembinaan dan pengarahan terprogram senantiasa diberikan secara sistematis oleh pihak sekolah kepada mahasiswa praktikan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Pelaksanaan bimbingan berkelanjutan ini berlandaskan pada kerangka kebijakan penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan serta bimbingan Guru Pamong dalam lingkungan satuan pendidikan **(Permendikbudristek No. 19 Tahun 2024)**, yang ditujukan untuk meminimalkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

serta mengurai berbagai hambatan teknis maupun metodologis yang dihadapi mahasiswa selama mengelola kegiatan pembelajaran di kelas dan beradaptasi dalam ekosistem persekolahan. Melalui supervisi dan pendampingan yang terarah, mahasiswa praktikan dibimbing untuk menjalankan seluruh tahapan praktik kependidikan secara mandiri, efektif, dan profesional.

Dinamika dan kendala instruksional yang ditemui praktikan umumnya mengemuka pada saat pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas. Kendala tersebut antara lain berupa tingkat konsentrasi belajar sebagian peserta didik yang belum stabil, sikap pasif, hingga tantangan dalam mengondisikan ketertiban siswa saat kegiatan diskusi kelompok terarah berlangsung. Karakteristik peserta didik pada setiap rombongan belajar menunjukkan tingkat heterogenitas yang signifikan: terdapat kelompok siswa yang mampu menyimak instruksi dengan baik serta menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara cepat, namun terdapat pula kelompok siswa yang belum disiplin dalam mengumpulkan tugas atau menunjukkan kecenderungan enggan menghadapi materi berbasis hitungan (*math anxiety*). Ketika dilakukan klarifikasi atas tugas mandiri yang belum terselesaikan, peserta didik umumnya mengemukakan alasan lupa, buku catatan yang tertinggal di rumah, atau keterbatasan pemahaman terhadap konsep dasar materi yang telah dipelajari.

Dalam menghadapi dinamika pembelajaran tersebut, selama rentang waktu dua bulan masa pelaksanaan PLP (20 Juli hingga 20 September), mahasiswa praktikan mendapatkan bimbingan intensif dan konsultasi terpadu dari Guru Pamong mata pelajaran matematika serta pimpinan SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan. Program pembinaan terstruktur tersebut mencakup beberapa aspek utama:

a. Analisis Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP): Membedah struktur kurikulum dan materi esensial matematika agar selaras dengan fase perkembangan peserta didik (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024).
b. Penyusunan Modul Ajar Berdiferensiasi: Merancang perangkat pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

Kurikulum Merdeka yang fleksibel dan mampu mengakomodasi keragaman tingkat kesiapan serta gaya belajar siswa (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024).

c. Pengembangan LKPD dan Media Numerasi Kontekstual: Menyusun bahan ajar interaktif yang berbasis pemecahan masalah nyata (*Problem-Based Learning*) guna mempermudah pemahaman konsep matematika.
d. Perancangan Asesmen Diagnostik, Formatif, dan Sumatif: Menyusun instrumen penilaian terukur untuk memetakan kemampuan awal serta memantau perkembangan belajar siswa secara berkala (Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022).
e. Penerapan Strategi Manajemen Kelas Efektif: Mengembangkan pendekatan komunikasi asertif dan teknik pengondisian kelas guna menumbuhkan keterlibatan aktif seluruh siswa.

Berkat supervisi dan arahan yang konstruktif dari Guru Pamong serta pimpinan sekolah, berbagai kendala teknis operasional dalam proses pembelajaran matematika tersebut berhasil diatasi secara optimal. Hal ini menjadikan keseluruhan rangkaian kegiatan PLP di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan berlangsung secara komunikatif, efektif, dan kondusif.

2. Dinamika Partisipasi Praktikan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Persekolahan

Selain melaksanakan tugas utama mengajar di kelas, mahasiswa praktikan turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan penunjang persekolahan dan pembinaan kesiswaan di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan. Dinamika partisipasi praktikan terangkum dalam bidang-bidang berikut:

a. Piket

Guru piket adalah tenaga pendidik yang memperoleh tugas tambahan untuk mengawal keterlaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) serta memelihara bidang ketertiban sekolah sesuai uraian tugas yang telah ditetapkan. Tugas pokok dalam pelaksanaan piket harian di antaranya meliputi:

1) Hadir di sekolah lebih awal sebelum jam pelajaran pertama dimulai (pukul

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

07.00 WITA) guna menyambut kedatangan peserta didik bersama bapak/ibu guru di pintu gerbang utama melalui pembiasaan budaya 3S (Senyum, Salam, Sapa).

2) Memeriksa kerapian seragam, atribut sekolah, dan tata tertib siswa sebelum memasuki lingkungan sekolah.
3) Mendampingi pembiasaan pagi, seperti penertiban pintu gerbang saat bel tanda masuk dibunyikan pukul 07.15 WITA serta pengawalan pembiasaan literasi Al-Qur'an sebelum jam pertama dimulai.
4) Mengisi dan mengelola buku kendali piket harian sekolah.
5) Memberikan penugasan atau mengawasi kelas apabila ada guru mata pelajaran yang berhalangan hadir karena tugas kedinasan.
6) Membantu menjaga ketertiban, keamanan, kebersihan, kerindangan, keindahan, dan kekeluargaan di lingkungan sekolah.
7) Mendata dan mencatat rekapitulasi presensi harian, keterlambatan siswa, kepulangan siswa sebelum waktunya dengan izin resmi, serta peristiwa penting lainnya selama jam sekolah berlangsung.
8) Memberikan surat izin masuk kelas bagi siswa yang terlambat setelah diberikan pembinaan kedisiplinan yang edukatif.
9) Berkeliling memantau situasi kelas saat pergantian jam pelajaran agar proses KBM tetap berjalan kondusif.

Dinamika yang dirasakan praktikan selama bertugas piket di SMAN 1 Pangkep adalah melatih ketegasan, kesabaran, dan cara berkomunikasi dalam menghadapi siswa yang datang terlambat. Praktikan bersama guru piket memberikan sanksi edukatif berupa pembinaan kebersihan lingkungan atau membaca ayat suci Al-Qur'an sebelum diizinkan masuk ke kelas, di mana praktikan dituntut mampu bersikap disiplin namun tetap mengedepankan pendekatan persuasif dan humanis.

b. BP (Bimbingan Penyuluhan) atau Bimbingan dan Konseling (BK)

Layanan Bimbingan dan Konseling merupakan upaya terstruktur dalam memberikan pelayanan bantuan kepada peserta didik agar mampu mandiri, memahami potensi dirinya, dan berkembang secara optimal, baik sebagai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

pribadi, makhluk sosial, maupun makhluk beragama. Adapun fungsi dan peran layanan BK di sekolah mencakup:

1) Membantu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik.
2) Membantu memfasilitasi penyelesaian masalah belajar, pribadi, maupun sosial yang dihadapi siswa.
3) Mengidentifikasi serta mengembangkan bakat, minat, dan potensi peserta didik.
4) Bertindak sebagai mediator yang menjembatani hubungan harmonis antara siswa, pihak sekolah, dan orang tua.
5) Memberikan arahan pengembangan karakter, etika pergaulan, dan budi pekerti luhur.
6) Berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar tertentu.

Selama pelaksanaan PLP, praktikan Pendidikan Matematika berkoordinasi dengan guru BK untuk mendiskusikan latar belakang siswa yang mengalami kesulitan pemahaman konsep hitungan atau memiliki kecemasan tinggi terhadap matematika (*math-anxiety*). Interaksi ini memberikan wawasan berharga bagi praktikan mengenai pentingnya pendekatan konseling dan pedagogi yang empatik dalam memotivasi belajar siswa di kelas.

c. Perpustakaan

Sesuai amanat Undang-Undang Perpustakaan, perpustakaan sekolah merupakan unit kerja yang mengelola sumber pengetahuan cetak maupun digital guna memenuhi kebutuhan intelektual pemustaka serta meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Peranan perpustakaan di sekolah antara lain mencakup:

1) Media dan wahana pendidikan literasi bagi seluruh warga sekolah.
2) Pusat sumber belajar mandiri yang menyediakan buku teks utama, buku pengayaan, dan ensiklopedia.
3) Ruang kelas alternatif yang representatif untuk pembelajaran diskusi kelompok maupun penugasan berbasis riset literatur.
4) Sumber informasi terpadu guna menunjang kurikulum sekolah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

Keberadaan perpustakaan SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan sangat mendukung kelancaran kegiatan praktikan selama masa PLP. Selain dimanfaatkan untuk menelusuri materi ajar dan buku panduan guru matematika, ruangan perpustakaan yang tenang dan nyaman sering dijadikan tempat kerja bagi praktikan untuk merancang Modul Ajar, menyusun instrumen evaluasi, mendiskusikan skenario pembelajaran, serta mengoreksi hasil lembar kerja siswa.

d. Pramuka

Pramuka (Praja Muda Karana) adalah organisasi pendidikan non-formal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan di Indonesia. Kegiatan kepramukaan di sekolah dirancang dalam format yang menarik, menyenangkan, tertib, dan terarah dengan berlandaskan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang muara akhirnya adalah pembentukan mental, watak, kepemimpinan, kemandirian, dan budi pekerti luhur.

Di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan, pembinaan kepramukaan dilaksanakan secara teratur sebagai salah satu pilar penguatan karakter kesiswaan. Partisipasi praktikan dalam kegiatan pembinaan karakter kepanduan dan apel upacara sekolah memperluas pemahaman praktikan mengenai pentingnya kedisiplinan baris-berbaris, tanggung jawab kelompok, serta kekompakan antarsiswa dalam menunjang iklim sekolah yang tertib.

e. Olahraga

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang esensial untuk melatih kebugaran tubuh secara jasmani sekaligus menyegarkan kesiapan mental dan rohani peserta didik. Dengan berolahraga secara teratur, metabolisme tubuh menjadi prima sehingga siswa memiliki energi positif dan fokus yang lebih baik dalam menerima materi pelajaran yang memerlukan konsentrasi tinggi.

Di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan, terdapat ragam aktivitas olahraga yang diminati peserta didik, seperti bola basket, bola voli, futsal, bulu tangkis, dan atletik. Aktivitas ini didukung oleh ketersediaan fasilitas lapangan olahraga sekolah yang luas dan memadai beserta kelengkapan peralatannya. Praktikan turut berpartisipasi dalam dinamika kegiatan jasmani sekolah, salah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

satunya adalah keikutsertaan dalam kegiatan rutin senam sehat bersama setiap hari Jumat di lapangan upacara sekolah, yang mempererat interaksi kekeluargaan dan keakraban antara mahasiswa praktikan, dewan guru, staf, serta peserta didik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

BAB III
UPAYA PENANGGULANGAN MASALAH KEPENDIDIKAN

A. Berhubungan dengan Kegiatan Sekolah

Untuk mengatasi kenyataan dan tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia, SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan menerapkan strategi pengembangan komponen pendidikan secara terpadu dengan memprioritaskan pada 6 (enam) komponen pengembangan, yaitu:

1. Pengembangan Kemampuan Profesional Guru, di antaranya:
   a. Penguasaan kurikulum dan materi pembelajaran, khususnya pemahaman Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pada Kurikulum Merdeka.
   b. Penguasaan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran inovatif (seperti pembelajaran berdiferensiasi, *problem-based learning*, dan pendekatan kontekstual) guna mereduksi kecemasan matematika (*math-anxiety*).
   c. Pembuatan program tahunan (Prota), program semester (Promes), serta modul ajar yang terstruktur rapi.
   d. Optimalisasi pengelolaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang interaktif, berpusat pada peserta didik, serta berorientasi pada nalar kritis siswa.
2. Pengembangan Pengelolaan Lingkungan, Sarana, dan Prasarana:
   Pemeliharaan sarana 30 ruang kelas, pemanfaatan laboratorium sains dan komputer, serta penataan lingkungan sekolah yang asri dan hijau berbasis budaya lingkungan (*Adiwiyata*).
3. Pengelolaan Sekolah
   Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang transparan, akuntabel, dan partisipatif di bawah kepemimpinan kepala sekolah bersama seluruh jajaran wakil kepala sekolah.
4. Pengembangan Supervisi:
   Pelaksanaan supervisi klinis dan manajerial secara terprogram oleh kepala sekolah guna memantau keterlaksanaan administrasi mengajar dan mutu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

proses pembelajaran di kelas.

5. Pengembangan Tes dan Penilaian Hasil Belajar:

   Perancangan instrumen evaluasi yang seimbang antara asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, serta pengembangan soal-soal penalaran tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills* / HOTS) dan asesmen numerasi.

6. Hubungan Sekolah dan Masyarakat:

   Penguatan kemitraan antara pihak sekolah, Komite Sekolah, orang tua siswa, serta instansi terkait melalui komunikasi berkala, pertemuan komite, dan layanan konsultasi.

Khusus untuk pengembangan kemampuan profesional guru, SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan aktif memfasilitasi keikutsertaan guru dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) khususnya MGMP Matematika—pelatihan Kurikulum Merdeka, webinar kependidikan, serta mendorong setiap dewan guru untuk senantiasa berupaya:

a. Mengkaji dan memahami struktur program kurikuler yang berlaku secara utuh dan mutakhir.
b. Memahami tujuan pembelajaran dan indikator ketercapaian kompetensi yang ditargetkan pada setiap fase belajar.
c. Melengkapi dan memutakhirkan materi pengajaran sesuai dengan konteks perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
d. Memahami buku pedoman, panduan pembelajaran dan asesmen, serta petunjuk pelaksanaan kurikulum dari kementerian terkait.
e. Memahami dan memanfaatkan buku referensi yang memadai, baik buku teks utama terbitan Kemendikbudristek maupun buku pengayaan penunjang lainnya di perpustakaan sekolah.
f. Mengembangkan dan memanfaatkan sumber belajar yang bervariasi, termasuk pemanfaatan media digital, alat peraga visual, dan lembar kerja eksplorasi lingkungan.

B. Berhubungan dengan Partisipasi Praktikan

Masalah kependidikan yang dihadapi oleh praktikan pada saat melakukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan salah satunya ialah kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran, khususnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Modul Ajar Kurikulum Merdeka yang memuat rancangan pembelajaran berdiferensiasi serta asesmen yang tepat. Adapun cara mengatasi masalah ini, praktikan secara rutin melakukan konsultasi, bimbingan, dan telaah perangkat bersama guru pamong matematika. Melalui masukan, koreksi, dan arahan konstruktif dari guru pamong, hambatan dalam merancang skenario pembelajaran, penyusunan LKPD, maupun instrumen evaluasi dapat diatasi dengan sangat baik.

Kendala atau masalah lainnya yang berhubungan dengan dinamika kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di sekolah adalah rentang waktu jam pembelajaran yang dimulai pukul 07.15 hingga 15.45 WITA setiap hari kerja (Senin–Jumat). Padatnya durasi belajar tersebut terkadang memicu penurunan stamina dan konsentrasi belajar siswa di jam-jam siang. Selain itu, ditemukan sebagian peserta didik yang terlambat masuk ke lingkungan sekolah atau terlambat masuk kelas setelah jam istirahat dengan berbagai alasan (seperti faktor transportasi atau mengantre di kantin), sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efisien. Di samping itu, masih ada peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas atau LKPD matematika tidak sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati.

Cara mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan kesadaran dan disiplin diri peserta didik melalui langkah-langkah persuasif dan terprogram:

1. Pihak sekolah mengintensifkan sosialisasi tata tertib waktu dan pembinaan kedisiplinan yang dibimbing langsung oleh para wali kelas didampingi guru Bimbingan dan Konseling (BK) mengenai tanggung jawab waktu, efektivitas belajar, serta pentingnya menuntaskan tugas sekolah tepat waktu.
2. Penerapan sistem pencatatan buku kendali piket harian dan sistem poin pelanggaran tata tertib secara konsisten dan transparan bagi siswa yang berulang kali datang terlambat.
3. Guru piket bersama mahasiswa praktikan memberikan tindakan pembinaan yang bersifat mendidik di gerbang utama, seperti membaca Al-Qur'an atau

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

pembiasaan menjaga kebersihan lingkungan sekolah sebelum siswa diberikan surat izin masuk ke kelas.

4. Di dalam ruang kelas, mahasiswa praktikan bersama guru pamong menerapkan kesepakatan belajar (*class contract*) yang disetujui bersama di awal pertemuan, memberikan batas waktu pengumpulan tugas yang realistis, serta menghadirkan variasi metode pembelajaran berbasis diskusi interaktif dan kuis berbatas waktu agar suasana belajar matematika tetap menyenangkan dan tidak monoton hingga sore hari.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan memberikan kesempatan yang sangat berharga bagi mahasiswa praktikan. Melalui kegiatan ini, teori dan kompetensi kependidikan yang diperoleh di bangku perkuliahan—meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional—dapat diterapkan secara langsung di lapangan.

Program PLP ini menjadi wadah yang sangat penting untuk melatih mental, fisik, dan kesiapan praktikan sebelum terjun ke dunia profesi pendidik yang sesungguhnya. Selama masa PLP, praktikan dibimbing untuk merancang perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka, seperti Modul Ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), media belajar matematika yang interaktif, serta menyusun instrumen asesmen untuk peserta didik.

Secara keseluruhan, kegiatan PLP di SMAN 1 Pangkep berjalan dengan baik, lancar, dan sesuai dengan target yang direncanakan. Meskipun di kelas terdapat beberapa dinamika—seperti menghadapi variasi karakteristik dan tingkat kemampuan belajar siswa serta penyesuaian alokasi waktu—semua kendala tersebut dapat teratasi dengan baik. Hal ini didukung oleh arahan dan bimbingan dari Kepala Sekolah, Guru Pamong matematika, dewan guru, serta staf sekolah. Peserta didik di SMAN 1 Pangkep juga menyambut dengan baik dan aktif diajak bekerja sama selama proses pembelajaran di kelas.

Banyak manfaat dan pelajaran penting yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PLP di SMAN 1 Pangkep, antara lain:

1. Pengalaman Mengelola Persekolahan: Mengetahui lebih dekat tata kelola harian sekolah serta dinamika lingkungan belajar yang berbudaya lingkungan (Adiwiyata).
2. Pengalaman Mengajar Matematika: Melatih kemampuan menyajikan materi matematika dengan contoh kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa agar lebih mudah dipahami.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

3. Memahami Karakter Siswa: Menumbuhkan kesabaran dan kepekaan dalam menghadapi keragaman sifat peserta didik serta menerapkan pembinaan kedisiplinan yang ramah dan edukatif.
4. Hubungan Kekeluargaan di Sekolah: Melatih cara berkomunikasi dan bekerja sama secara profesional dengan pimpinan sekolah, guru pamong, dewan guru, tenaga kependidikan, serta sesama mahasiswa praktikan.

Seluruh bimbingan, petunjuk, dan contoh teladan dari pihak sekolah menjadi bekal dan pengalaman yang sangat berguna bagi praktikan untuk menjadi pendidik matematika yang lebih siap dan profesional di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dan refleksi selama melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan, penulis menyampaikan beberapa saran konstruktif yang kiranya dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi:

1. Bagi Mahasiswa Praktikan
   a. Mahasiswa senantiasa berkewajiban menjaga nama baik almamater STKIP Andi Matappa dan SMA Negeri 1 Pangkajene dan Kepulauan dengan mematuhi kode etik keguruan, tata tertib sekolah mitra, serta menjalankan seluruh program kerja PLP dengan penuh integritas dan rasa tanggung jawab.
   b. Mahasiswa praktikan hendaknya terus berinovasi dalam mengkaji dan menerapkan pendekatan pembelajaran matematika yang variatif, kontekstual, dan berbasis pemecahan masalah (Problem-Based Learning). Pendekatan ini penting agar proses belajar mengajar di kelas berjalan lebih interaktif, relevan, dan bermakna.
   c. Praktikan perlu mengembangkan media pembelajaran matematika yang kreatif dan kontekstual—baik media konkret maupun media digital—guna membantu memvisualisasikan konsep abstrak, meningkatkan minat belajar, serta mengurangi kecemasan siswa terhadap materi hitungan (math anxiety).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

d. Seluruh agenda pembelajaran maupun kegiatan penunjang persekolahan hendaknya dilaksanakan secara sungguh-sungguh dengan memegang prinsip kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas, serta mengedepankan kerja sama yang solid antarsesama anggota tim praktikan.
e. Praktikan hendaknya memanfaatkan alokasi waktu PLP secara optimal untuk mempelajari tata kelola persekolahan, administrasi kurikulum, manajemen kesiswaan, pelaksanaan tugas piket, serta pendampingan kegiatan ekstrakurikuler secara bertanggung jawab.
f. Menjaga dan merawat tali silaturahmi, komunikasi yang santun, serta hubungan kekeluargaan yang harmonis dengan seluruh warga SMAN 1 Pangkajene dan Kepulauan meskipun program PLP telah selesai dilaksanakan

2. Bagi Pihak Sekolah Mitra (SMA Negeri 1 Pangkep)
   a. Diharapkan sekolah mitra senantiasa menyediakan ruang bimbingan, supervisi klinis, dan berbagi pengalaman mengajar (transfer of pedagogical knowledge) secara berkesinambungan kepada mahasiswa praktikan yang sedang dalam proses belajar di lapangan.
   b. Diharapkan sekolah mitra terus mempertahankan dan meningkatkan kemitraan kolaboratif dengan perguruan tinggi dalam mendukung program-program kependidikan serta peningkatan mutu pembelajaran di masa depan.
3. Bagi Pihak Kampus (STKIP Andi Matappa)
   a. Pihak perguruan tinggi hendaknya terus mematangkan sosialisasi teknis, instrumen penilaian, dan panduan operasional PLP sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah mitra, khususnya apabila terdapat penyesuaian regulasi atau kebijakan kurikulum baru.
   b. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) diharapkan senantiasa membangun komunikasi dan koordinasi yang rutin dengan pihak sekolah mitra maupun mahasiswa praktikan guna memantau perkembangan program kerja serta kendala di lapangan secara berkala.
   c. Memberikan pembekalan praktis yang lebih mendalam sebelum penterjunan mahasiswa, terutama pada aspek penyusunan perangkat Modul

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

Ajar Kurikulum Merdeka, teknik manajemen kelas yang efektif, serta perancangan bervariasi instrumen asesmen numerasi kontekstual

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

BAB V
DAFTAR PUSTAKA

Kemendikbudristek. (2022a). *Kajian akademik profil pelajar pancasila*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemendikbudristek. (2022b). *Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemendikbudristek. (2022c). *Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemendikbudristek. (2023a). *Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemendikbudristek. (2023b). *Permendikbudristek Nomor 45 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pemberian Tunjangan Profesi, Tunjangan Khusus, dan Tambahan Penghasilan Guru Aparatur Sipil Negara*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemendikbudristek. (2023c). *Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemendikbudristek. (2023d). *Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemendikbudristek. (2024a). *Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemendikbudristek. (2024b). *Permendikbudristek Nomor 19 Tahun 2024 tentang*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

Pendidikan Profesi Guru. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kemendikbudristek. (2024c). *Permendikbudristek Nomor 55 Tahun 2024 tentang Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler pada Satuan Pendidikan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Nurhalisa. (2024). *Laporan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SMA Negeri 2 Pangkep*. Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP Andi Matappa Pangkep.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Permendikbud Nomor 75 Tahun 2016 tentang Komite Sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Risdayanti. (2025). *Laporan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SMA Negeri 1 Pangkep*. STKIP Andi Matappa Pangkep.

Ruseffendi, E. T. (2018). *Dasar-dasar penelitian pendidikan dan bidang non-eksakta lainnya*. Tarsito.

Tim Pengelola PLP. (2025). *Buku panduan pengenalan lapangan persekolahan (PLP)*. STKIP Andi Matappa Pangkep.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

L A M P I R A N

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

dilakukan untuk menghindari mispersepsi dari orang tua bahwa guru “tidak mengajarkan apa-apa”, padahal metode tersebut menuntut siswa untuk belajar secara mandiri di rumah. Penyamaan persepsi penting sehingga proses pembelajaran boleh didukung juga dari pihak orang tua.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q

10. DOKUMENTASI KEGIATAN SELAMA PELAKSANAAN PLP

DOKUMENTASI KEGIATAN



(Pengantaran ke sekolah Bersama DPL)



(Pengantaran ke sekolah Bersama DPL)



(Salam Sambut siswa)



(Salam Sambut siswa)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q



(Salam Sambut siswa)



(Proses upacara Bendera)



(Proses upacara Bendera)



(Proses upacara Bendera)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q



(Literasi AL-Qur'an)



(Literasi AL-Qur'an)



(Proses PBM Kelas X Dermawan)



(Proses PBM Kelas X Dermawan)



(Proses PBM Kelas X Dermawan)



(Proses PBM Kelas X Dermawan)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q



(Proses PBM Kelas X Dermawan)



(Proses PBM Kelas X Dermawan)



(Ulangan Harian Kelas X DERMAWAN)



(Ulangan Harian Kelas X DERMAWAN)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q



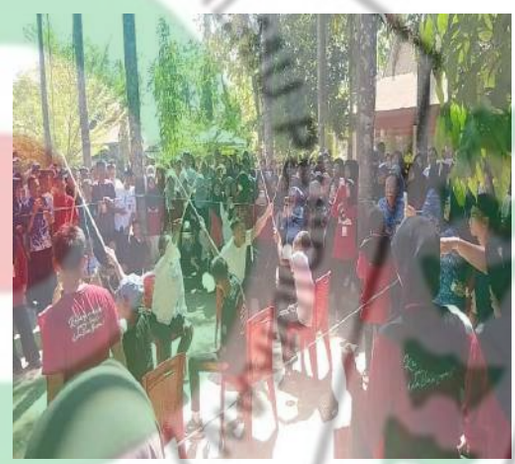
(Lomba 17 Agustus)



(Lomba 17 Agustus)



(Lomba 17 Agustus)



(Lomba 17 Agustus)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/L36isSqvqWsX4-m-49KD8Q